

BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Peran BMT Muawanah Dalam Pengembangan Usaha Mikro

1. *Mengembangkan Jiwa Wirausaha Kepada Nasabah.*

Menurut Timmons Proses suatu kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi yang dipicu oleh faktor pribadi dan faktor lingkungan. Faktor pribadi yang mempengaruhi adalah locus of control, pendidikan, pengalaman, komitmen, visi, keberanian mengambil resiko dan usia. Sedangkan faktor lingkungan adalah sosiologi, organisasi, keluarga, peluang, model peran, pesaing, investor dan kebijaksanaan pemerintah.

Wirausaha yang sukses mampu menghasilkan gagasan baru untuk memanfaatkan peluang serta menyikapi masalah yang dihadapi, kemudian menjadi hal itu sebagai usaha yang berhasil. Hampir selalu ada kejadian pemicu yang melahirkan ide/usaha baru. Mungkin wirausahawan tersebut tidak mempunyai prospek karir yang lebih baik lagi atau merupakan pilihan karir yang disengaja. Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memasuki karir kewirausahaan. Kebanyakan dibentuk oleh sifat dan lingkungan pribadi. Seorang wirausaha memiliki yang lebih tinggi dari non wirausaha yang berarti bahwa mereka memiliki hasrat yang lebih tinggi untuk mengendalikan takdir mereka sendiri.¹

Untuk itu menjadi wirausaha yang berhasil, persyaratan utama yang harus dimiliki adalah memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi. Kompetensi itu sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman

¹<http://danangpiero.blogspot.com/2011/12/teori-kewirausahaan-teori-timmons.html>

usaha. Seperti telah dikemukakan di atas, bahwa seseorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi. Ia adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*) atau kemampuan kreatif dan inovatif. Kemampuan kreatif dan inovatif tersebut secara riil tercermin dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha (*start up*), kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), kemauan dan kemampuan untuk mencari peluang (*opportunity*), kemampuan dan keberanian untuk menanggung risiko (*risk bearing*) dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan meramu sumber daya.²

Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rusdi beliau mengatakan:

BMT juga mempunyai program-program pengembangan usaha mikro kecil yaitu mengadakan pelatihan-pelatihan peningkatan jiwa kewirausahaan kepada nasabah yang telah mengajukan pembiayaan di BMT Muawanah dan masyarakat yang belum menjadi nasabah di BMT Muawanah di Jl. Silaberanti Lr. Cempaka no. 102 Rt.07 Rw.02 “kami mengundang masyarakat yaitu agar masyarakat termotivasi untuk menjadi pengusaha. Seminar ini diadakan yaitu untuk memberikan motivasi kepada masyarakat bahwa lebih baik menjadi pebisnis dari pada karyawan.”³

Dalam hal ini dapat di lihat bahwa Saat ini, Masyarakat Indonesia lebih memiliki minat menjadi karyawan dari pada menjadi pebisnis. Padahal Rasulullah saw mengatakan bahwa 19 dari 20 rezeki atas bumi adalah berdagang (berbisnis). Menurut Suryana, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti

²<http://albaehaqi2.blogspot.com/2013/04/tentang-teori-kewirausahaan.html>

³Rusdi, Pembiayaan 37 Tahun Wawancara, BMT Muawanah, 23 April 2019

⁴ Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat., 2003 hlm. 2

dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berfikir kreatif dan inovatif.⁴

Pengembangan jiwa wirausaha agar kreatif dan inovatif harus didukung dengan dana yang memadai dan kepercayaan dari segala pihak. Dengan adanya program pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh BMT maka di harapkan akan lebih banyak lagi masyarakat yang ingin menjadi pebisnis karna program BMT Muawanah mengadakan pelatihan-pelatihan bisa mengurangi pengangguran apabila nasabah yangtelah mengikuti seminar tersebut lebih mengembangkan usahanya danmasyarakat yang belum menjadi pengusaha agar memiliki minat menjadi pebisnis.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Hervi beliau mengatakan:

Saya mengambil pembiayaan di BMT itu karna saya kekurangan modal dan bagi saya BMT Muawanah itu sangat membantu usaha saya karna dengan persyaratan berupa KTP dan kartu keluarga saya sudah bisa mengambil pembiayaan di BMT Muawanah karna BMT Muawanah itu langsung terjun kemasyarakat. Makanya selain syarat-syarat BMT mempermudah masyarakat BMT juga kalau di mintai untuk membiayai modal kita mereka langsung memberikannya tetapi mereka memberikan pembiayaan itu setelah kami memenuhi syarat yang diajukan BMT Muawanah. Alhamdulillah bantuan modal yang diberikan BMT Muawanah sangat membantu usaha saya dan Alhamdulillah sekarang saya sudah mempunyai 2 ruko karna bantuan dari BMT Muawanah.⁵

Pengembangan usaha menjadi sangat penting bagi masyarakat, perkembangan usaha terjadi karena besarnya peluang dalam menjalankan usaha yang dapat dilihat dari tingkat kualitas hidup masyarakat yang semakin meningkat. Pengembangan usaha yang baik, maka akan semakin meningkatkan kinerja masyarakat.Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Budiono beliau mengatakan:

Saya mengambil pembiayaan di BMT Muawanah karena saya kekurangan modal makanya saya meminjam modal di BMT Muawanah untuk membuka usaha dan BMT Muawanah sangat membantu saya untuk membangun usaha

⁵Hervi, Wawancara, Pedagang Pasar Silaberanti Plaju, 23 April 2019

saya karna bantuan BMT Muawanah sehingga sekarang saya sudah bisa lebih banyak membeli ayam Kalau dulu itu saya hanya bisa membeli ayam hanya sampai 20 ekor dan sekarang saya sudah bisa membeli ayam sampai 60 ekor. Makanya saya berterima kasih sekali sama BMT Muawanah karna sudah sangat membantu usahaku⁶

Jika di interpretasikan bahwa dengan memberikan bantuan modal kepada nasabah yang telah mengajukan pembiayaan di BMT Muawanah dengan persyaratan yang mudah maka nasabah sangat terbantu dengan bantuan modal yang diberikan oleh BMT Muawanah dalam mengembangkan usaha para usaha mikro kecil yaitu ibu Hervi sebelum mengajukan pembiayaan hanya memiliki kios-kios kecil dan Al-hamdulillah berkat bantuan modal yang diberikan oleh BMT Muawanah maka ibu Hervi bisa membangun kembali usaha sehingga ibu Hervi sekarang mempunyai 2 ruko, begitu pula bapak arsal sebelum meminjam modal di BMT Muawanah hanya bisa membeli ayam 20 ekor dan setelah meminjam modal di BMT Muawanah telah mengembangkan usaha dengan menambah 60 ekor jumlah ayam.

2. Mengurangi Praktek Riba

Salah satu peraturan Islam adalah melarang atau mengharamkan dengan jelas praktek riba melalui ayat-ayat Al- Qur'ān maupun hadith-hadith Rasulullah untuk mencegah terjadinya kerusakan di dalam masyarakat. Tetapi kenyataannya bahwa sebagian besar dari kaum muslimin melakukan praktek riba, dalam masalah perbankan atau non perbankan yang dapat mengakibatkan dampak negatif di dalam masyarakat.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengantisipasi praktek riba dalam masyarakat yaitu yang bersifat preventif seperti: Menerapkan sistem pendidikan Islam yang benar terutama kepada anak-anak, menjelaskan tentang bahaya riba

⁶Budiono, Wawancara, Pedagang Pasar Silaberanti Plaju, 23 April 2019

dalam kehidupan dan mengajarkan tentang jual beli yang halal. Upaya yang bersifat kuratif adalah: Memotifasi umat untuk berlomba dalam mengerjakan kebaikan, membolehkan syirkatu 'il-mudharabah (serikat dagang), meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dengan pembangunan ekonomi terhadap masyarakat miskin sehingga mereka dapat terhindar dari hutang-piutang yang menggunakan sistem riba⁷

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Ismail beliau mengatakan bahwa:

Nasabah disini juga yang mengajukan pembiayaan sebelum mereka membuka usaha mereka kami mengajarkan kepada mereka agar mereka menghindari adanya praktek riba. salah satu jalan bagaimana masyarakat untuk mengenal apa itu riba atau secara syariah.

Menurut Muhammadiyah Abdul yang dimaksud dengan riba adalah Penambahan-penambahan yang disyaratkan oleh orang-orang yang memiliki harta kepada orang yang meminjam hartanya (uangnya), karena pengunduran janji pembayaran oleh peminjam dari waktu yang telah ditentukan. Adapun sebab-sebab haramnya riba yaitu :

a. Karena Allah dan Rasul-Nya melarang atau mengharamkan riba Allah berfirman dalam surah Ali-Imran : 130 yang artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta riba secara berlipat ganda dan takutlah kepada Allah mudah-mudahan kamu menang (Ali-Imran : 130)

b. Karena riba menghendaki pengambilan harta orang lain dengan tidak ada timbangannya, seperti seseorang menukarkan uang kertas Rp 10.000 dengan

⁷<http://morisprasetya.blogspot.com/2011/02/hukum-riba-solusinya-menurut-pandangan.html>

uang recehan senilai Rp. 9.500 maka uang senilai Rp 500 tidak ada imbalannya, maka uang senilai Rp. 500 adalah riba⁸.

- a. Dengan melakukan riba, orang tersebut menjadi malas berusaha yang sah menurut syar'i.
- b. Riba menyebabkan putusnya perbuatan baik terhadap sesama manusia dengan cara utang-piutang atau menghindari faedah utang piutang sehingga riba lebih cenderung memeras orang miskin dari pada menolong orang lain. Sebagai salah satu lembaga keuangan mikro BMT Muawanah mengajarkan kepada nasabah untuk menghindari adanya praktik riba dalam membuka suatu usaha.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Eni Yanti beliau mengatakan bahwa:

Alasan saya mengambil modal di BMT Muawanah yaitu pada tahun 2015 sembako kami kehabisan karna saya ingin usaha saya terus dibuka dan saya tidak punya dana maka saya mencoba untuk meminjam modal di BMT Muawanah dan Alhamdulillah BMT Muawanah siap membantu warung sembako kami.⁹

Dalam lembaga keuangan syariah, bisnis dan usaha yang dilaksanakan tidak terlepas dari saringan syariah. karena lembaga keuangan syariah tidaka akan mungkin membiayai usaha yang terkandung didalam hal-hal yang diharamkan yang pertama yaitu apakah proyek objek pembiayaan halal atau haram, apakah menimbulkan kemudhharatan untuk masyarakat dan apakah usaha berkaitan dengan perjudian. Jika kita ingin melihat kembali bahwa ibu Eni belum menegembangkan usahanya secara syariah karena setelah ibu Eni mengambil pembiayaan di BMT Muawanah dan setelah usahanya berkembang ibu Eni malah mengambil pembiayaan

⁸Suhendi Hendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010, hlm. 58

⁹Eni, Pedagang Pasar Plaju, 23 April 2019

dibank-bank konven. Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu hervi beliau menyatakan:

Saya mengajukan pembiayaan di BMT Muawanah karena saat itu saya kekurangan modal makanya saya mencoba meminjam modal di BMT Muawanah karna saya melihat BMT Muawanah itu terjun langsung di masyarakat kecil selain itu juga persyaratannya yang diberikan BMT Muawanah sangat mudah yaitu kita hanya memberikan kartu keluarga mereka langsung memberikan kita modal. Dan Al-hamdulillah bantuan modal yang diberikan BMT Muawanah sangat membantu saya karna keuntungannya saya dapat memebelikan sepatu untuk anak saya baju sekolah dan selain itu juga saya dapat membelikan alat-alat rumah tangga.¹⁰

Hal ini di pertegas oleh ibu sarifah, setelah mengambil pembiayaan di BMT Muawanah dan usahanya ingin dibiayai kembali beliau mengajukan kembali di BMT Muawanah sebagaimana Lembaga keuangan mikro ini menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip syariah.Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu sarifa beliau menyatakan :

Saya mengambil modal di BMT Muawanah karna saat itu saya kesulitan ingin membuka usaha tetapi saya tidak punya modal banyak sementara itu usaha yang saya buka sekarang ini hanya usaha jual Bakso kecil untungnya makanya saya mau mencoba membuka usaha lain mungkin dengan saya ambil modal di BMT Muawanah bisa membantu saya untuk memperbesar usaha saya. Dan alhamdulillah setelah saya mengambil modal di BMT Muawanah saya sudah membuka jualan pakaian karna untungnya dapat saya pakai juga untuk membeli alat-alat rumah tangga bahkan saya juga sudah membeli motor karna Al-hamdulillah usaha pakaian saya itu juga bertambah karna saya meminta lagi ke BMT Muawanah untuk

¹⁰Hervi, Wawancara, Pedagang, Pasar Plaju, 23 April 2019

memberikan modal yaitu berupa barang karna BMT Muawanah tidak pernah kasi kita langsung uang tapi barang yang kita butuhkan yang mereka berikan.¹¹

Jika di interpretasikan bahwa BMT Muawanah telah berperan dalam mengurangi adanya praktek riba yaitu dari ke empat nasabah yang telah mengajukan pembiayaan di BMT Muawanah hanya 1 orang mengajukan pembiayaan di Bank- bank lainnya. Maka Dengan banyaknya masyarakat yang mengajukan pembiayaan di lembaga- lembaga keuangan syariah maka akan mengurangi adanya praktik riba karena lembaga keuangan syariah adalah suatu lembaga yang menghindari adanya praktik riba.

3. *Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecil.*

Todaro mengemukakan bahwa kesejahteraan masyarakat menengah kebawah atau masyarakat kecil dapat direpresentasikan dari tingkat hidup masyarakat. Tingkat hidup masyarakat ditandai dengan terentaskannya dari kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan tingkat produktivitas masyarakat.

Hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 1989 yang dilakukan oleh BPS membuktikan bahwa semakin besar jumlah anggota keluarga semakin besar proporsi pengeluaran keluarga untuk makanan dari pada untuk bukan makanan. Ini berarti semakin kecil jumlah anggota keluarga, semakin kecil pula bagian pendapatan untuk kebutuhan makanan, dengan demikian jumlah anggota keluarga secara langsung mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga.

¹¹Sarifah, Wawancara, Pedagang, Pasar Plaju, 23 April 2019

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa factor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain: (1) social ekonomi rumah tangga atau masyarakat, (2) struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat, (3) potensi regional (sumberdaya alam, lingkungan dan insfrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi, dan (4) kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional dan global¹². Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rusdi beliau mengatakan Yaitu:

Dengan menambah penghasilan masyarakat melatih mereka bagaimana untuk menabung dan hasilnya diharapkan untuk menabung di BMT Muawanah, wadah masyarakat yaitu BMT untuk mengenal keuangan biasanya masyarakat yang ingin mengambil pembiayaan atau menabung di perbankan masyarakat agak malu untuk menabung 5.000 karna perbankan tidak menerima masyarakat yang menabung uang sebesar 5.000 dan 10.000 lembaga keuangan mikro seperti BMT Rp 10.000 pun mereka tidak sanggup dan tidak berani, takut dalam perbankan tidak menerima menerima masyarakat yang ingin menabung uang sebesar 5.000 dari pada mereka memakainya dengan hal-hal yang tidak berguna, dalam BMT tidak ada biaya-biaya lain yaitu dengan akad wadiah dengan mereka menyimpan tidak ada biaya operasionalnya jadi mereka hanya menitip setelah tutup buku BMT mengambil biaya operasionalnya yaitu 5000, 2000. Sedangkan dalam perbankan ada biaya bulanan.¹³

¹²<http://perencanaankota.blogspot.com/2012/01/beberapa-konsep-tentang-kesejahteraan.html>

¹³Rusdi, Pembiayaan 37 Tahun Wawancara, BMT Muawanah, 23 April 2019

Dengan adanya lapangan pekerjaan diberbagai sektor, termasuk usaha mikro kecil diharapkan dapat menyerap tenaga kerja, baik tenaga kerja yang masih menganggur maupun semi menganggur sehingga mereka dapat menambah penghasilan guna memenuhi kebutuhan diri dan keluarga.¹⁴

Peran BMT itu sangat-sangat membantu Sembako kami karna usaha sembako kami kehabisan bahan-bahan pokok tahun 2015 dan berkat bantuan BMT Muawanah toko sembako kami sudah besar dan keuntungnya sudah bisa membelikan sembako yang lengkap.¹⁵

Taraf hidup yang baik merupakan tujuan utama para pengusaha dalam hal ini sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, masyarakat harus berperan aktif dalam mewujudkan pemenuhan kebutuhan hidupnya yaitu dengan meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat itu sendiri. Dengan berusahalah masyarakat bisa memenuhi keinginannya. Dengan adanya bantuan modal dari BMT Muawanah maka masyarakat akan memperbaiki nasibnya yaitu dengan mengajukan pembiayaan untuk membuka suatu usaha. Hal ini juga dipertegas sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Budiono beliau mengatakan:

Saya mengambil pembiayaan di BMT Muawanah karna saya kekurangan modal makanya saya meminjam modal di BMT Muawanah untuk membuka usaha dan BMT Muawanah sangat membantu saya untuk membangun usaha saya karna bantuan BMT Muawanah sehingga sekarang saya sudah bisa lebih banyak

¹⁴Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009, hlm.

¹⁵Surianti, Pedagang, Wawancara, Abdesir, 23 april 2019

membeli ayam kalau kemarin itu saya menjual ayam untungnya saya pakai untuk belikan alat-alat rumah tangga keluarga saya dan saya pikir saya ingin meminjam uang di BMT Muawanah dan BMT Muawanah Al-Hamdulillah memberikan bantuan jadi mereka membelikan saya ayam dan saya juga tidak cape-cape lagi mencari tempat penjual ayam karna pegawai BMT itu lansung kasika saya barangnya dan sekarang sudah banyak mi ayam yang saya jual dan untungnya juga saya sudah bisa membelikan ayam lagi dan kami juga juga membantu membelikan alat-alat untuk rumah tangga. Kalau dulu itu saya hanya bisa membeli ayam hanya 20 dan sekarang Al-Hamdulillah saya sudah bisa membeli ayam sampai 60 ekor. Makanya saya berterima kasih sekali sama BMT Muawanah karna sudah sangat membantu usahaku, tetapi saya juga masih meminjam modal di BMT Muawanah walaupun usaha saya sudah berkembang. Karena. Saya ingin memperbesar usaha saya.

Jika di interpretasikan bahwa BMT Muawanah telah berperan dalam mensejahterakan masyarakat yang telah mengajukan pembiayaan di BMT Muawanah hal ini dibuktikan bahwa dari ke 4 nasabah yang telah mengajukan pembiayaan di BMT Muawanah sebelum mereka mengajukan pembiayaan mereka kekurangan uang untuk membeli peralatan-peralatan rumah tangganya karna dari keuntungan yang mereka dapat sangat kecil dan setelah mengajukan pembiayaan di BMT Muawanah mereka dapat membeli alat-alat rumah tangga bahkan barang usaha mereka sendiri.

4. *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.*

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan upaya terpadu untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani secara utuh, serasi, selaras, dan seimbang dengan perkembangan raga dan jiwanya. Dalam hal ini, keluarga sebagai

wahana pertama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mempunyai peran yang penting. Peningkatan kualitas sumber daya manusia bersifat mitra ganda dan lintas sektoral sehingga pelaksanaannya dilakukan melalui berbagai bidang pembangunan. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan proses interaksi yang dinamik antara pertumbuhan ekonomi, perubahan sosial budaya dan politik, perkembangan iptek, penghayatan dan pengamalan ajaran agama dan nilai-nilai luhur budaya bangsa, hukum, serta berbagai bidang pembangunan lainnya. Faktor manusia, dengan potensi keahliannya yang menyatu dengan iptek, merupakan penggerak dan memegang peran utama yang menentukan bagi perkembangan sosial, ekonomi, budaya, serta pertahanan dan keamanan.

Pembangunan yang bertumpu pada sumber daya manusia yang berkualitas akhirnya akan membawa bangsa bergerak ke taraf kehidupan yang lebih baik dan sejahtera. Harapan seperti itu sangat memerlukan adanya mekanisme yang sistematis, serta adanya kelembagaan yang mendukung, dan program yang terarah. Karena luasnya dimensi peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanganannya secara lebih menyeluruh makin diperlukan.¹⁶

Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rusdi beliau mengatakan yaitu:

Dengan adanya kontrolin dari BMT otomatis sumber daya manusianya bisa meningkat yang awalnya orangnya tidak paham dengan usaha diajarkan semestinya bagaimana mengatur keuangan, pemberdayaan masyarakat yang awalnya tukang minta-minta kemudian uangnya habis karena dipake untuk

¹⁶<http://elqorni.wordpress.com/2009/03/01/meningkatkan-kualitas-sumber-daya-manusia-1/>

hal yang tidak bermanfaat untuk kebutuhan konsumtif lebih spesifiknya yaitu menambah lapangan wirausaha dengan adanya usaha mikro.¹⁷

Jumlah penduduk yang semakin bertambah setiap hari mengharuskan pemanfaatan sumber daya manusia yang ada. Menciptakan lapangan pekerjaan adalah salah satu cara peningkatan sumber daya manusia. Upaya peningkatan kualitas dan pengembangan Sumber daya manusia (SDM) usaha mikro kecil memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh guna meningkatkan kinerja ekonominya. Kinerja ini dapat meningkat jika aktor usaha mikro kecil atau usaha kecil selaku pemilik dan pengelola usaha memiliki keterampilan dan kualitas sumber daya manusia yang memadai.

Peningkatan kualitas keterampilan dan sumber daya manusia ini dapat dilakukan secara simultan dengan penciptaan iklim usaha yang kondusif dengan penekanan pada pembudayaan jiwa kewirausahaan melalui pendekatan *learning by doing*. Dengan banyaknya sumber daya manusia maka BMT Muawanah adalah satu lembaga yang membantu masyarakat kecil untuk membuka usaha. Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Hervi beliau mengatakan:

Kami mengambil pembiayaan di BMT Muawanah karena BMT Muawanah terjun langsung ke pasar memberikan barang-barang yang dibutuhkan oleh nasabah dan BMT juga meringkup masyarakat kecil.¹⁸

¹⁷Rusdi, Pembiayaan 37 Tahun Wawancara, BMT Muawanah, 23 april 2019

¹⁸Hervi, Wawancara, Pedagang, Pasar Silaberanti Plaju, 23 april 2019

Dapat di interpretasikan bahwa BMT Muawanah dalam meningkatkan sumber daya manusia tidak hanya mengadakan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat akan tetapi BMT juga terjun langsung memberikan kebutuhan nasabahnya.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menarik Minat UKM

Dalam menjalankan suatu usaha pasti akan menemukan beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat atas aktivitasnya yaitu:

faktor yang sangat mendukung pembiayaan BMT Muawanah adalah:

- a. Adanya kunjungan pasar oleh para pengelola BMT Muawanah kepada nasabah dan memenuhi kebutuhan nasabah apabila nasabah membutuhkan dana untuk membeli barang.
- b. Trik marketing dapat mendukung pengembangan usaha mikro kecil (UMK) yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik kepada para nasabah yang mengajukan pembiayaan di BMT Muawanah maka para nasabah bisa mengajak masyarakat yang ingin membuka usaha untuk mengajukan pembiayaan atau meminjam modal usaha kepada BMT Muawanah baik produktif maupun konsumtif.

Adapun yang menjadi faktor penghambat BMT Muawanah dalam pembiayaannya diantaranya yaitu ada 2 faktor, eksternal dan internal:

1. Faktor eksternal dari pihak (nasabah). Yaitu minimnya nasabah yang memiliki jaminan yang ingin mengajukan pembiayaan dan nasabah yang tidak jujur dalam melakukan akad pembiayaan.
2. Faktor internal dari pihak BMT Muawanah. Yaitu adanya batasan atau limit dalam pemberian pembiayaan kepada seluruh nasabah yang telah ditentukan. Pemberian limit tersebut sebanyak 3 %.

“Kami pihak internal tidak akan memberikan pembiayaan tanpa adanya jaminan, paling tidak berupa BPKB motor. Akan tetapi kebanyakan nasabah

tidak memiliki jaminan, walaupun ada hanya berupa barang elektronik. Sekitar tahun 2000 – 2007 kami masih mengambil jaminan berupa barang elektronik seperti tv, hp dll. Tetapi sekarang tidak lagi karna nilainya yang cepat jatuh. Apalagi sekarang kami sudah membiayai pembiayaan bulanan dan bukan harian. Kemudian terkadang nasabah tidak jujur ketika meminta dibiayai untuk membuka usaha setelah dilakukan pengecekan lokasi ternyata tidak ada tanda-tanda sehingga pembiayaan tidak dapat di lakukan”¹⁹.

¹⁹Rusdi, Pembiayaan, 37 Tahun, Wawancara, 23 april 2019